

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Pelaksanaan model pembelajaran RADEC mampu terlaksana dengan baik di kelas 5 dengan pelaksanaan masing-masing tahapan dengan sangat baik dan terurut yaitu tahapan *read*, *answer*, *discuss*, *explain* dan *create*. Pada tahap *read*, siswa membaca sumber informasi pada link yang sudah diberikan oleh guru beberapa hari sebelum kegiatan pembelajaran. Pada tahap *answer*, siswa menjawab soal prapembelajaran di luar pembelajaran pada kertas soal yang sudah diberikan beberapa hari sebelumnya. Selanjutnya pada tahap *discuss*, siswa secara berkelompok berdiskusi tentang soal-soal yang ada di Lembar Diskusi Peserta Didik, soal yang dibahas sama seperti soal prapembelajaran yang dikerjakan secara mandiri. Selanjutnya tahapan *explain*, setiap perwakilan kelompok maju ke depan kelas untuk melaporkan hasil jawaban yang sudah didiskusikan oleh kelompok. Tahap terakhir pada penelitian ini adalah tahap *create*, siswa secara kelompok menuliskan ide-ide atau membuat karya di lembar kerja berbasis proyek.

Peningkatan kemampuan literasi sains siswa sekolah dasar melalui pembelajaran RADEC diperoleh melalui pengujian nilai rata-rata dan uji hipotesis. Hasil nilai rata-rata semua kelas yang mendapatkan model RADEC pada kemampuan literasi sains yaitu sebesar 6,76. Artinya model RADEC berpengaruh positif terhadap pembelajaran khususnya dalam meningkatkan kemampuan literasi sains. Kemudian hasil uji-t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor *pretest* dan skor *posttest* di kelas eksperimen tersebut, nilai signifikansi dari hasil uji-t tersebut adalah 0,000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada skor kemampuan literasi sains siswa sekolah dasar melalui model pembelajaran RADEC.

Peningkatan sikap terbuka siswa sekolah dasar melalui pembelajaran RADEC diperoleh melalui pengujian nilai rata-rata dan uji hipotesis. Hasil nilai rata-rata semua kelas yang mendapatkan model RADEC pada sikap terbuka yaitu sebesar 29,8 Artinya model RADEC berpengaruh positif terhadap pembelajaran khususnya dalam meningkatkan sikap terbuka siswa. Kemudian hasil uji-t menunjukkan

bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan skor posttest di kelas eksperimen tersebut, nilai signifikansi dari hasil uji-t tersebut adalah 0,000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada sikap terbuka siswa sekolah dasar melalui model pembelajaran RADEC. Sehingga pada kesimpulannya model pembelajaran RADEC mampu meningkatkan kemampuan literasi sains dan sikap terbuka siswa sekolah dasar.

Selain itu terdapat di dalam pelaksanaannya, terdapat kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan model pembelajaran RADEC. Salah satu kelebihan model ini adalah mengembangkan pembiasaan dalam membaca di mana dapat bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman terhadap pengetahuan awal, siswa mampu mengembangkan sikap mandiri, berani dalam mengemukakan pendapat tanggung jawab dan gotong royong antar siswa juga belajar untuk berbicara di depan kelas dan berpikir kritis untuk memunculkan ide-ide kreatif yang dipikirkannya tanpa adanya keraguan dan rasa tidak percaya diri. Namun pelaksanaan pembelajaran RADEC juga terdapat kekurangannya jika tahapan *read* dan *answer* tidak berjalan dengan baik maka akan berdampak pada tahapan yang lain (*discuss, explain, and create*), jadi tahapan model RADEC ini harus dapat diimplementasikan secara keseluruhan dengan baik.

5.2 Implikasi

Penelitian yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran RADEC pada mata pelajaran IPA materi panas dan perpindahannya memberikan implikasi baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Implikasi teoretis

Secara teoretis penerapan pembelajaran RADEC dapat memberikan solusi terhadap kebutuhan peningkatan kemampuan literasi sains dan sikap terbuka siswa sekolah dasar. Model ini juga dapat memberikan pengalaman langsung pembelajaran yang bermakna. Pengalaman langsung dan bermakna dalam memperoleh pengetahuan akan berdampak pada tumbuhnya kemampuan literasi sains dan sikap terbuka siswa. Hal ini dibuktikan dengan temuan penelitian yang menyimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran RADEC dapat meningkatkan kemampuan literasi sains dan sikap terbuka siswa sekolah dasar.

2. Implikasi praktis

Model pembelajaran RADEC merupakan model pembelajaran terbaru dan inovatif yang didasarkan pada kemampuan pemecahan masalah. Melalui penerapan pembelajaran RADEC pendidik dapat menyediakan pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi dan kemampuan yang mereka miliki. Penerapan RADEC dapat disesuaikan dengan kebutuhan materi pelajaran di sekolah dasar. Model pembelajaran RADEC diharapkan mampu menjawab permasalahan yang dihadapi terutama dalam perkembangan zaman.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis dari temuan penelitian dan pembahasan pada Bab sebelumnya, peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Beberapa rekomendasi yang dapat dilaksanakan oleh guru di dalam melaksanakan model pembelajaran RADEC pada pembelajaran di sekolah dasar yaitu pada tahap *read* dan *answer* ini perlu melibatkan berbagai sumber, informasi dan referensi sehingga memperkaya pengetahuan siswa. Pada tahap *discuss* penyajian masalahnya harus berbeda dengan ulangan, hal ini tentu akan memberikan fenomena situasi baru terhadap masalah yang harus dipecahkan oleh siswa. Selain itu dalam pelaksanaan *discuss*, guru harus terlebih dahulu memberikan arahan mengenai sikap-sikap yang harus dikembangkan pada saat berdiskusi. Hal tersebut bertujuan untuk membangun kegiatan diskusi lebih aktif, efektif dan komunikatif. Pada tahap *create* harus memperhatikan perkembangan kognitif maupun psikomotorik siswa, artinya penilaian pada tahap *create* ini harus mencakup beberapa aspek tersebut sehingga ini menjadi penilaian yang komprehensif

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Beberapa rekomendasi untuk peneliti selanjutnya, pertama adalah memperhatikan indikator kompetensi literasi sains dalam menyusun instrumen penelitian diantaranya yaitu soal literasi sains yang disesuaikan dengan topik materi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan (IPA) supaya soal yang diuji coba sesuai dan mampu mengukur kompetensi literasi sains siswa secara utuh. Selain itu, peneliti

selanjutnya juga dapat memanfaatkan kembali instrumen penelitian ini berdasarkan keterampilan literasi sains atau mengembangkan kembali dengan memperhatikan indikator literasi sains lebih lanjut agar penelitian selanjutnya lebih baik. Kedua adalah memperhatikan keterlaksanaan model pembelajaran RADEC di kelas dengan lebih rinci dengan cara membuat lembar observer yang disesuaikan indikator yang dapat dimunculkan menggunakan model pembelajaran RADEC. Sehingga penilaian sikap dapat dilihat dengan lebih jelas yang dapat digunakan untuk nilai perilaku siswa di kelas selama pembelajaran. Untuk meningkatkan sikap terbuka siswa dengan maksimal, peneliti harus melakukan minimal 10 kegiatan penelitian.